

Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis dan Membaca Melalui Media Tutup Botol Bekas di Kelompok B TK Muslimat NU 217 Al-Jihad Gilang

Lutfiatus Sa'adah¹, Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi²

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka, ²Fakultas Ilmu Agama, Universitas Sunan Giri Surabaya

Corresponding Author: Lutfiatus Sa'adah, e-mail: 858726424@ecampus.ut.ac.id

Published: May, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mendeskripsikan upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis dan membaca dengan media tutup botol serta faktor yang mendukung dan menghambat kemampuan menulis dan membaca di Kelompok B TK Muslimat NU 217 Al-Jihad di Desa Gilang, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. Menulis dan Membaca termasuk salah satu aspek Bahasa yang penting dan perlu dikembangkan pada anak usia dini. Metode Penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas (PTK), data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media ajar tutup botol berpengaruh dalam meningkatnya kemampuan menulis dan membaca pada anak Kelompok B. subjek yang terlibat pada penelitian ini adalah anak dari Kelompok B TK Muslimat NU 217 Al-Jihad Gilang dengan jumlah 12 anak. Hasil penelitian pada Siklus I sebanyak 8 dari 12 anak yang mampu meningkatkan kemampuan menulis dan membaca. pada Siklus II terjadi peningkatan secara signifikan dari 12 anak yang mampu meningkatkan kemampuan menulis dan membaca adalah 10 anak.

Kata Kunci: Aspek Bahasa, Kemampuan Menulis, Kemampuan Membaca, Media Tutup Botol

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Pendidikan pada Anak Usia Dini adalah Pendidikan pada jenjang awal yang berorientasi pada Perkembangan dan Pertumbuhan anak yg bertujuan untuk mengembangkan dan menumbuhkan aspek perkembangan anak usia dini. Menurut Para ahli Psikologi perkembangan anak menyebut pada masa usia dini termasuk masa emas atau Golden Age (Suryana & Mahyudin, 2020). Kemampuan berbahasa salah satu aspek yang perlu dikuasai pada anak usia dini, meliputi kemampuan berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Menurut Dhieni *et al.* (2021), Kemampuan berbahasa mampu dipelajari dan dikuasai anak usia dini secara alami untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungannya. Maka bisa disimpulkan Bahwa Kemampuan menulis dan membaca termasuk salah satu kemampuan yang perlu dikuasai anak untuk kehidupan sehari-hari.

TK Muslimat NU 217 Al-Jihad terletak di Desa Gilang, dengan nomor NPSN 20564013 Merupakan salah satu Lembaga PAUD yang berorientasi aktif dan mengutamakan pembelajaran-pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada Kelompok B tersebut, peneliti mengetahui bahwa Perkembangan Bahasa di Kelompok B TK

Muslimat NU 217 Al-Jihad Gilang khususnya pada perkembangan menulis dan membaca perlu ditingkatkan.

Menurut Tuljannah *et al.* (2018), menulis pada AUD termasuk kemampuan yang penting untuk ditingkatkan karena berkaitan dengan kemampuan berbahasa anak. Selain kemampuan menulis anak juga harus mengembangkan kemampuan membaca. Menurut Leonhardt (1999), Membaca sangat penting bagi anak. dengan rajin membaca anak akan menguasai tingkat kebahasaan yang baik. Mereka mampu berbicara, menulis dan memahami bacaan-bacaan yang rumit dengan baik. Berdasarkan Teori tersebut dapat disimpulkan bahwa Kemampuan menulis dan membaca harus dikembangkan sejak dini sebagai salah satu keterampilan pokok yang perlu dikuasai anak untuk berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut Satriana *et al.* (2022), media ajar dapat berpengaruh positif pada meningkatnya pembelajaran dan hasil belajar anak. Media ajar berguna sebagai objek pembelajaran dan media bantu, semakin kreatif dan menarik media pembelajaran maka ketertarikan anak pada pembelajaran semakin besar (Djeni *et al.*, 2019). Berdasarkan Teori tersebut Penggunaan APE sebagai media ajar sangat dibutuhkan untuk membantu memudahkan pembelajaran seperti penggunaan APE tutup botol bekas untuk melatih menulis dan membaca anak. media ajar harus menyenangkan, interaktif, dan disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran anak.

Menurut Djeni *et al.* (2019), berpendapat bahwa Guru PAUD / TK dituntut untuk dapat merancang media ajar yang menarik, salah satunya pada pembuatan APE, dan bahan bekas bisa menjadi alternatif agar tidak terlalu membutuhkan biaya yang mahal. Media tutup botol salah satu APE yang terbuat dari bahan daur ulang yang dapat dimanfaatkan menjadi sebuah alat bantu ajar untuk membantu guru dalam membantu menyampaikan materi (Salsabila *et al.*, 2024). Media Tutup botol bekas ini dirancang khusus oleh peneliti untuk mengembangkan kemampuan menulis dan membaca anak usia dini. dengan dilengkapi kardus bekas dan bahan-bahan lainnya.

Kemampuan menulis menggunakan tangan pada anak usia dini bisa dikembangkan ketika kemampuan motorik anak sudah baik, dan disesuaikan dengan tahapan capaian perkembangan anak (Azizah dan Eliza, 2021). Menurut Dhieni *et al.* (2021), menyatakan bahwa “ ada dua kemampuan yang butuhkan dalam menulis anak, yaitu kemampuan meniru bentuk tulisan dan kemampuan menggerakkan alat tulis. Tema Tanaman dengan Subtema nama-nama Sayuran dipilih karena nama-nama sayuran hanya terdiri dari beberapa huruf dan hal ini mampu memudahkan anak untuk mengingat huruf-huruf yang menyusun kata tersebut dan anak mudah untuk menulis dan membacanya.

Azizah dan Eliza (2021), Menyatakan bahwa kemampuan menulis dan membaca perlu untuk dimatangkan sejak usia dini, karena anak bisa memperoleh ilmu pengetahuan melalui membaca serta menulis. Menurut Ismawati *et al.* (2024), Menyatakan bahwa “ Media tutup botol bekas termasuk salah satu media yang efektif mampu meningkatkan kemampuan menulis dan membaca anak”. Penggunaan APE tutup botol bekas untuk pembelajaran pada anak-anak adalah agar anak- anak mampu meningkatkan

kemampuan berbahasa melalui menulis dan membaca sehingga anak-anak tidak bosan dalam belajar mengenal huruf-huruf, dan anak-anak mempunyai wawasan yang lebih luas. karena kemampuan membaca sama dengan kemampuan menulis dan untuk memiliki keterampilan membaca dan menulis tersebut diperlukan pelatihan, praktik dan pembiasaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya pengenalan media -media pembelajaran yang menyenangkan serta edukatif dengan penggunaan APE-APE yang menarik minat anak untuk selalu gemar belajar menulis dan membaca. sehingga mampu mencapai tingkat capaian yang diinginkan pada kemampuan berbahasa anak. oleh karena itu di dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengkaji permasalahan tersebut dan dituangkan dalam sebuah penelitian yang berjudul : “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis dan Membaca Melalui metode Menulis dan Membaca dengan Media Tutup Botol Bekas Di Kelompok B TK Muslimat NU 217 Al-Jihad Gilang “.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Wardani dan Wihardi (2021), bahwa PTK adalah sebuah penelitian yang dilaksanakan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Menurut Utomo *et al.* (2024), Penelitian Tindakan Kelas merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan guru sebagai refleksi melalui pelaksanaan (action) dan dilaksanakan dengan terencana secara sistematis dan dalam siklus-siklus yang diulang-ulang dengan tujuan perbaikan. Jadi bisa disimpulkan bahwa penelitian Tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang juga sebagai guru untuk mengetahui masalah yang terjadi pada kelas dan proses pembelajarannya dan menemukan solusi yang bisa dijadikan acuan untuk masalah-masalah selanjutnya. Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok B TK Muslimat NU 217 Al-Jihad yang lokasinya terletak di Desa Gilang, RT 08 RW 02 Kec. Taman Kab. Sidoarjo Prov. Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak khusus nya kemampuan menulis dan membaca di TKM NU 217 Al-Jihad Gilang pada anak Kelompok B. Dengan Tema tanaman dan sub tema sayuran.

Langkah-Langkah PTK yang akan dilaksanakan adalah Pertama, Perencanaan (meliputi rincian aspek yang akan dilaksanakan, waktu, alasan, tempat , pelaksana dan tata cara kegiatan dilaksanakan). Kedua, Tindakan (Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran dari Perencanaan kegiatan pembelajaran). Ketiga, Pengamatan (melakukan pengamatan langsung pada proses pembelajaran anak, melakukan wawancara dan dokumentasi video dengan kamera dan hasil belajar anak). Keempat, Evaluasi (Kegiatan evaluasi dengan tujuan untuk menguji pengaruh media yang digunakan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis dan membaca anak). Kelima, Refleksi (untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini).

Penelitian ini di laksanakan dalam rentang waktu 4 pekan, dengan menyesuaikan tahapan perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam rentang waktu tersebut peneliti akan melakukan observasi, identifikasi, Perencanaan, Pelaksanaan, pengamatan, evaluasi dan pelaporan hasil penelitian. Penelitian ini terdiri dari 2 Siklus. Penelitian ini dimulai dari tahap pra siklus yang dilaksanakan pada tanggal 21 April 2025. dilanjutkan dengan Pelaksanaan Siklus 1 pada tanggal 30 April 2025 lalu dilanjutkan perbaikan pada siklus 2 pada Tanggal 08 Mei 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan Menulis dan Membaca Anak Kelompok B TK Muslimat NU 217 Al-Jihad Gilang.

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 30 April 2025. Peneliti menggunakan tema Tanaman dengan sub tema sayuran, pada pelaksanaan tindakan ini ada beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu Kegiatan Pembukaan, Kegiatan Inti dan Kegiatan Penutup. Pada Tahap pelaksanaan tindakan ini peneliti yang juga sebagai guru pelaksana juga melakukan pengamatan pada pembelajaran dan anak-anak.

Tabel 1.1
Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Menulis dan Membaca dengan Media Tutup Botol bekas

Siklus I

No	Nama Anak	Kondisi Awal Sebelum Siklus I	Indikator : Menulis Pada Kardus	Indikator : Membaca huruf pada botol	Indikator : Membaca huruf pada Kardus
1.	Salma	☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
2.	Mila	☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
3.	Ghania	☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
4.	Niken	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
5.	Khayla	☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆
6.	Najwa	☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
7.	Muslimah	☆☆	☆☆☆	☆☆	☆☆☆
8.	Eizo	☆☆	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆
9.	Aidan	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
10.	Alfi	☆☆	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
11.	Akmal	☆☆☆	☆☆☆	☆☆	☆☆
12.	Gibran	☆☆	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆

Kriteria Penilaian :

☆☆ : Belum Berkembang

☆☆ : Mulai Berkembang

☆☆☆ : Berkembang Sesuai Harapan

☆☆☆☆ : Berkembang Sangat Baik

Dari uraian diatas bisa disimpulkan pada Tahap Siklus I ini, Tindakan pelaksanaan yang dilaksanakan peneliti dalam kegiatan pembelajaran menulis dan membaca dengan media ajar Tutup botol mampu meningkatkan kemampuan anak kelompok B di TKM NU 217 Al-Jihad Gilang. Dari 12 anak 8

anak mampu Meningkatkan Kemampuannya tetapi karena kurangnya media yang disediakan guru, dan hal ini yang menyebabkan adanya tindakan perbaikan dalam Siklus II.

Berdasarkan Data Hasil penilan diatas menunjukkan bahwa kemampuan menulis dan membaca anak terjadi peningkatan. Menurut Dhieni *et al.* (2021), Menulis sebagai alat untuk berinteraksi, memahami dan mengekspresikan ide, pikiran dan perasaannya dengan kata-kata yang bermakna. Menurut Salsabila *et al.* (2024), Menyatakan bahwa “Membaca permulaan adalah kegiatan yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenal huruf dan kata, menghubungkannya dengan bunyi atau menyuarakan huruf, suku kata, dan kalimat yang dibentuk dalam tulisan ke dalam bentuk lisan”. Maka dapat disimpulkan berdasarkan teori tersebut dengan meningkatkan kemampuan menulis, anak mampu berkomunikasi, menyampaikan makna, ide dan perasaannya melalui tulisan. oleh karena itu kemampuan menulis sangat penting untuk di tingkatkan pada anak usia dini.

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2025. Peneliti menggunakan tema Tanaman dengan sub tema sayuran, pada pelaksaannya tindakan ini dilaksanakan untuk perbaikan dari pelaksanaan pembelajaran di siklus I.

Tabel 1.2
Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Menulis dan Membaca dengan Media ajar Tutup Botol
Tindakan Perbaikan Siklus II

No	Nama Anak	Kemampuan pada Siklus I	Indikator : Menulis Pada Kardus	Indikator : Membaca huruf pada botol	Indikator : Menulis dan Membaca huruf pada LKA	Indikator : Memilih sayur yang disukai
1.	Salma	☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆
2.	Mila	☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
3.	Ghania	☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆
4.	Niken	☆☆	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆
5.	Khayla	☆☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆
6.	Najwa	☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆
7.	Muslimah	☆☆	☆☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
8.	Eizo	☆☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆
9.	Aidan	☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆
10.	Alfi	☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆
11.	Akmal	☆☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆
12.	Gibran	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆

Kriteria Penilaian :

☆ : Belum Berkembang

☆☆ : Mulai Berkembang

☆☆☆ : Berkembang Sesuai Harapan

☆☆☆☆ : Berkembang Sangat Baik

Dari uraian diatas bisa disimpulkan pada Siklus II, Tindakan pelaksanaan perbaikan yang dilaksanakan peneliti dalam kegiatan pembelajaran menulis dan membaca dengan media Tutup botol

mampu mempengaruhi meningkatnya kemampuan menulis dan membaca anak kelompok B di TKM NU 217 Al-Jihad Gilang. Dari 12 anak 10 anak mampu Meningkatkan Kemampuannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis dan membaca anak meningkat secara signifikan. Hal ini dilihat dari perkembangan menulis dan membaca mulai dari Siklus I dan siklus II. Menurut Tuljannah et al. (2018), Kemampuan Menulis anak usia dini dengan cara pemberian rangsangan dan pelatihan yang disesuaikan dengan capaian perkembangan anak melalui proses pengajaran. Pada Tingkat menulis pemula, pembelajaran menulis lebih ditekankan pada pengenalan symbol huruf (Chairunnisa & Masyhuri, 2019). Jadi bisa disimpulkan dari hasil penelitian dan Teori diatas bahwa dalam meningkatkan kemampuan menulis dan membaca anak dibutuhkan stimulus dan latihan secara terus menerus dan sesuai dengan capaian indikator perkembangan anak. Berdasarkan hasil pelaksanaan Siklus I dan II bisa disimpulkan bahwa kemampuan menulis dan membaca meningkat secara signifikan. Dari 12 anak 10 anak mampu meningkatkan kemampuan menulis dan membaca.

Menulis dan Membaca dengan Media Tutup Botol di TKM NU 217 Al-Jihad Gilang

Pada penelitian ini, untuk mencapai kemampuan menulis dan membaca sesuai perkembangan anak. Peneliti memakai Media ajar Tutup Botol yang dilengkapi dengan kardus. Dari hasil pelaksanaan Siklus I Penggunaan Media Tutup Botol dapat meningkatkan kemampuan menulis dan membaca anak, serta mampu memotivasi anak untuk belajar. 12 anak yang mengikuti kegiatan 8 diantaranya mampu meningkatkan kemampuan menulis dan membaca.

Tabel 1.3
Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Menulis dan Membaca dengan Media Tutup Botol

Siklus I

No	Nama Anak	Kondisi Awal Sebelum Siklus I	Indikator : Menulis Pada Kardus	Indikator : Membaca huruf pada botol	Indikator : Membaca huruf pada Kardus
1.	Salma	☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
2.	Mila	☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
3.	Ghania	☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
4.	Niken	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
5.	Khayla	☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆
6.	Najwa	☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
7.	Muslimah	☆☆	☆☆☆	☆☆	☆☆☆
8.	Eizo	☆☆	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆
9.	Aidan	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
10.	Alfi	☆☆	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
11.	Akmal	☆☆☆	☆☆☆	☆☆	☆☆
12.	Gibran	☆☆	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆

Kriteria Penilaian :

☆ : Belum Berkembang

☆☆☆ : Berkembang Sesuai Harapan

☆☆ : Mulai Berkembang

☆☆☆☆ : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan data penilaian pelaksanaan kegiatan Siklus I kita bisa mengetahui bahwa penggunaan media Tutup Botol dapat mempengaruhi meningkatnya kemampuan menulis dan membaca walaupun masih belum signifikan. Hal ini karena Peneliti masih kurang dalam penyediaan Media Tutup Botol sesuai dengan jumlah anak.

Penggunaan Media Pembelajaran Tutup Botol Bekas yang menarik dan memotivasi anak mampu Membantu meningkatkan kemampuan menulis dan membaca anak. Hal ini bisa dilihat dari data penilaian yang dihasilkan setelah pelaksanaan Siklus I. Media ajar Anak TK sebaiknya dirancang untuk dapat memantik motivasi dan minat pada anak (Salsabila et al., 2024). Menurut Yanuardianto, (2024) Media Tutup Botol bekas termasuk salah satu media yang konkret yang mampu digunakan untuk meningkatkan pembelajaran. Kesimpulan dari Teori tersebut bahwa Penggunaan Media Tutup Botol sebagai media pembelajaran sangat efektif untuk membantu meningkatkan capaian aspek yang ingin dicapai.

Siklus II dilaksanakan sebagai Upaya perbaikan dari apa yang belum dicapai di Siklus I. Pada Siklus II ini peneliti menyediakan Media Tutup Botol sesuai dengan jumlah anak yang mengikuti kegiatan. Dan hal tersebut mampu meningkatkan kemampuan menulis dan membaca anak. Hal ini dikarenakan anak-anak Fokus dengan media yang disediakan dan tidak bergantian dengan temannya.

Tabel 1.4

Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Menulis dan Membaca dengan Media ajar Tutup Botol

Tindakan Perbaikan Siklus II

No	Nama Anak	Kemampuan pada Siklus I	Indikator : Menulis Pada Kardus	Indikator : Membaca huruf pada botol	Indikator : Menulis dan Membaca huruf pada LKA	Indikator : Memilih sayur yang disuka
1.	Salma	☆☆☆	☆☆☆☆☆	☆☆☆☆☆	☆☆☆☆☆	☆☆☆☆☆
2.	Mila	☆☆☆	☆☆☆☆☆	☆☆☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆☆
3.	Ghania	☆☆☆	☆☆☆☆☆	☆☆☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆
4.	Niken	☆☆	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆
5.	Khayla	☆☆☆☆☆	☆☆☆☆☆	☆☆☆☆☆	☆☆☆☆☆	☆☆☆☆☆
6.	Najwa	☆☆☆	☆☆☆☆☆	☆☆☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆
7.	Muslimah	☆☆	☆☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
8.	Eizo	☆☆☆☆☆	☆☆☆☆☆	☆☆☆☆☆	☆☆☆☆☆	☆☆☆☆☆
9.	Aidan	☆☆☆	☆☆☆☆☆	☆☆☆☆☆	☆☆☆☆☆	☆☆☆☆☆
10.	Alfi	☆☆☆	☆☆☆☆☆	☆☆☆☆☆	☆☆☆☆☆	☆☆☆☆☆

11.	Akmal	☆☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆
12.	Gibran	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆

Kriteria Penilaian :

☆☆ : Belum Berkembang

☆☆☆ : Berkembang Sesuai Harapan

☆☆☆ : Mulai Berkembang

☆☆☆☆ : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan data penilaian pelaksanaan perbaikan kegiatan Siklus II kita bisa mengetahui bahwa penggunaan media Tutup Botol Bekas mampu meningkatkan kemampuan menulis dan membaca secara signifikan. Hal ini karena Peneliti menyediakan Media Tutup Botol sesuai dengan jumlah anak. Menurut Supena dan Mu'awwanah (2021), Peran Media dalam sebuah Pembelajaran adalah hal penting karena berfungsi sebagai pengantar dan perantara dalam menyampaikan pembelajaran yang ingin dicapai. Menurut Ismawati et al. (2024). Keberhasilan dalam pemberian stimulus dan media pembelajaran yang tepat akan mampu meningkatkan kemampuan yang ingin dicapai. Berdasarkan Teori Tersebut dapat disimpulkan bahwa Pemberian Penggunaan Media Tutup Botol sebagai media pembelajaran sangat efektif untuk membantu meningkatkan capaian aspek yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil penelitian ini penggunaan media tutup botol ini terbukti mampu mempengaruhi meningkatnya kemampuan menulis dan membaca anak secara signifikan. hal ini bisa dilihat dari perkembangan pada Siklus I dan Siklus II. Pada Siklus I kemampuan anak yang berkembang ada 8 anak dari 12 anak. dan pada Siklus II ini kemampuan anak yang berkembang ada 10 anak dari 12 anak. hal ini menunjukkan penggunaan media yang menarik dan kreatif mampu dalam mengembangkan kemampuan menulis dan membaca anak dengan efektif.

Faktor Pendukung dan Penghambat Kemampuan Menulis dan Membaca dengan Media Tutup Botol

Faktor pendukung dan penghambat pada tindakan pelaksanaan penelitian ini meliputi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Factor internal berasal dari guru / peneliti. Dan factor eksternal berasal dari anak – anak pelaksana dan media pembelajaran yang digunakan. Factor internal yang mendukung penelitian tersebut adalah kemampuan peneliti dalam menyediakan media, mengolah kelas dan pendampingan pada anak-anak dalam pembelajaran. Faktor eksternal yang mempengaruhi adalah kemampuan anak dan media pembelajaran yang disediakan. Kurangnya media yang disediakan dalam Siklus I terbukti menghambat kemampuan menulis dan membaca anak.

Berdasarkan Hasil Penelitian diatas ditemukan Faktor yang mendukung dan menghambat Kemampuan menulis dan membaca anak usia dini. Faktor internal dari peneliti yang juga sebagai guru dan factor eksternal dari siswa dan media pembelajaran. Menurut Pratiwi (2019), Faktor internal itu berasal dari diri pelaksana sendiri, kurangnya pengetahuan dan minimnya motivasi dari dalam diri sendiri. Faktor eksternal adalah faktor di luar kontrol siswa tapi mampu mempengaruhi proses perkembangan

pembelajaran siswa. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Sele et al., 2023). Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi kemampuan menulis dan membaca anak adalah intelegensi anak, minat belajar dan motivasi belajar anak. dan upaya yang dilakukan guru untuk mendorong faktor internal tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran kreatif dan menarik. dan hal ini mampu memantik minat dan motivasi belajar anak. Berdasarkan hasil penelitian ini faktor eksternal yang mempengaruhi meningkatnya kemampuan menulis dan membaca anak adalah lingkungan keluarga yang berperan disini adalah anggota keluarga atau orangtua, lingkungan sekolah yang mencakup pengaruh guru dalam pembelajaran dan sarana prasarana yang ada disekolah termasuk di dalam kelas, dan media-media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. dan pada penelitian ini terbukti faktor eksternal yaitu pengaruh guru dan penggunaan media pembelajaran yang efektif mampu meningkatkan kemampuan menulis dan membaca.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian diatas Kemampuan berbahasa anak sangat penting untuk dikembangkan dan ditingkatkan, terutama pada menulis dan membaca. karena dengan keterampilan menulis dan membaca yang baik anak mampu mengkomunikasikan, menyampaikan ide-ide, pikiran, memahami maksud tulisan dengan baik. dan kemampuan menulis dan membaca juga sangat penting untuk dipersiapkan untuk pendidikan anak pada jenjang selanjutnya.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa penggunaan media ajar yang efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sangat penting untuk di gunakan dalam proses pembelajaran. guru harus mampu mengasah kreativitas dengan menyediakan media-media yang kreatif dan interaktif yang mampu untuk memantik minat belajar dan motivasi belajar anak. merancang media pembelajaran juga bisa dengan memanfaatkan barang-barang bekas yang ada diekitar kita. penggunaan media tutup botol ini terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis dan membaca anak.

faktor pendukung dan penghambat pada penelitian ini ada faktor internal yang berasal dari dalam diri masing-masing peneliti. Faktor intelegensi pada anak berpengaruh besar dalam kemampuan menulis dan membaca anak. selain itu faktor internal lain adalah faktor minat dan motivasi belajar anak yang juga perlu dipantik dengan media ajar yang efektif, kreatif dan interaktif. ada juga faktor eksternal yang juga berperan mendukung dan menghambat kemampuan menulis dan membaca anak. faktor eksternal tersebut adalah lingkungan keluarga yaitu perhatian keluarga dan lingkungan sekolah yang meliputi peran guru dan sarana prasarana yang ada disekolah dan dikelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah., & D. Eliza. (2021). Pelaksanaan Metode Bermain Peran dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca dan Menulis pada Anak. *Jurnal Basicedu*. 5 (2).
- Chairunnisa, A.A. Masyhuri. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Metode Meniru Tulisan. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*. 3(1).
- Dhieni, N., L. Fridani., A. Muis., G. Yarmi., & S. Wulan. (2023). *Metode Pengembangan Bahasa*. Universitas Terbuka. Tangerang.
- Djeni, D., E. Waluyo., V.A. Anggraini., & L. D. Pratama. (2019). PKM Pemanfaatan Botol dan Kardus Bekas dalam Pembuatan Alat Peraga Edukatif (APE) Di Gugus PAUD 10. *Jurnal Pengabdian*. 3(1).
- Ismawati, U.M. AR., & S.N. Ilyas. (2024). Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Mengenal Simbol Huruf Menggunakan Media Tutup Botol di TKIT Mutiara. *Sentra Cendekia*, 5(2).
- Mayke, S. (1995). *Bermain, Mainan dan Permainan*. Jakarta: Dirjen PPTA Depdikbud.
- Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*. 1 (4).
- Pratiwi, D.E. (2019). Analisis factor Penghambat Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 10(1).
- Salsabila, S., D. Lyesmaya., D.A. Sari., & M.I. Gery. (2024). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media “Tutup Botol Alfabet” di TK Aisyiyah 3 Cipetir Sukumi. *SEMNASFIP*.
- Sari, N., & D. Rangkuti. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Media Roda Pinter Kelas B di TK Raden Ajeng Kartini Sei Rota. *Journal Educational Reasearch and Sosial Studies*. 4(1).
- Satriana, M., Haryani, W., Jafar, F. S., Maghfirah, F., Sagita, A. D. N., & Septiani, F. A. (2022). Media Pembelajaran Digital dalam Menstimulasi Keterampilan Literasi Anak Usia Dini di Lembaga PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(3).
- Sele, Y., R. A.A. Tekliu., V. U. R. Sila., & E. M.Y. Hanoe. (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Literasi Membaca dan Menulis Siswa. *Indonesian Research Journal on Education*. 4 (2).
- Suryana, D., & N.Mahyudin. (2020). *Dasar-dasar Pendidikan TK*. Universitas Terbuka. Tangerang.
- Tuljannah, E., R. Rini., & A. Sofia. (2018). Hubungan Permainan Finger Painting dengan Kemampuan Menulis pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*. 4(2).
- Utomo, P., N. Asvio., & F. Prayogi. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) : Wardani, I G.A.K., & K. Wihardi. (2023). *Penelitian Tindakan Kelas*. Universitas Terbuka. Tangerang.
- Waseso, I., M. Amini., & S. Tatminingsih. (2017). *Evaluasi Pembelajaran TK*. Universitas Terbuka. Tangerang.
- Yanuardianto, E. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Tutup Botol Bersukukata dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Kelas 1 MI Darul Hidayah Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. *Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*,